

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, usia, karakteristik dosen akuntansi, kebiasaan belajar, sikap terhadap akuntansi, *amotivation*, motivasi dari luar, dan motivasi dari dalam terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_1 terbukti). Hal tersebut dikarenakan budaya perempuan lebih berorientasi kepada belajar dibanding laki-laki (Islam, 2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Koh dan Koh (1999), Ballard dan Johnson (2005), Erdogan *et al.* (2008), Garkaz *et al.* (2011), Mlambo (2011), Seow *et al.* (2014), dan Alhajraf dan Alasfour (2014). Penelitian Naderi *et al.* (2009), McDowall dan Jackling (2010), Okoh (2010), Okafor (2011), Mutairi (2011), dan Remali (2013) menunjukkan hasil yang berlawanan dengan hasil penelitian ini.
2. Usia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_2 tidak terbukti). Hal tersebut tergantung kepada cara masing-masing individu untuk memperoleh hasil yang baik pada studi mereka tanpa dipengaruhi oleh usia (Okoh, 2010). Hasil penelitian ini konsisten dengan simpulan yang dinyatakan Okoh (2010), tetapi tidak

konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Naderi *et al.* (2009), Mutairi (2011), Alhajraf dan Alasfour (2014), dan Mutairi (2011).

3. Karakteristik dosen akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_3 tidak terbukti). Mahasiswa hanya fokus bagaimana dapat berhasil pada setiap mata kuliah yang diambil tanpa dipengaruhi oleh siapa yang mengajar (Kosgei *et al.*, 2013). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kosgei *et al.* (2013), tetapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Norlaila (2012), Cosmas *et al.* (2013), Semukuno *et al.* (2013), Mohaiyadin dan Hamid (2014), dan Omotayo (2014).

4. Kebiasaan belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_4 tidak terbukti). Baik atau buruknya kebiasaan belajar mahasiswa tidak berpengaruh dengan hasil yang akan didapatkan (Benwari & Nemine, 2014). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Adeyemo (2005), Erdogan dan Deniz (2008), Yu (2011), Khursid *et al.* (2012), Mendezabal (2013), Adeyemi *et al.* (2014), Muraina *et al.* (2014), Benwari dan Nemine (2014), dan Tan (2014).

5. Sikap terhadap akuntansi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_5 terbukti). Apabila seseorang ingin mendapatkan hasil yang baik pada studi tertentu, maka harus memiliki sikap yang baik pula terhadap studi tersebut (Erdogan *et al.*, 2008). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Li (2012), Semukono *et al.* (2013), Awang *et al.* (2013), Mendezabal (2013), dan Tan (2014).

6. *Amotivation* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_6 terbukti). Tingkat *amotivation* yang rendah menunjukkan bahwa mahasiswa datang ke kampus didasari atas niat dan semangat yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, mahasiswa telah memastikan diri bahwa ada tujuan baik untuk datang ke kampus (Maurer *et al.*, 2012). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hegarty (2010), dan Maurer *et al.* (2012).
7. Motivasi dari luar memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_7 tidak terbukti). Mahasiswa yang berfokus akan karir dan kehidupan yang tinggi akan menyebabkan rendahnya prestasi akademik yang diraih (Hegarty, 2010). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hegarty (2010), dan Maurer *et al.* (2012).
8. Motivasi dari dalam tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (H_8 tidak terbukti). Mahasiswa dengan tingkat motivasi dari dalam yang baik atau buruk, memiliki peluang yang sama untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayub (2010), Hegarty (2010), Lestari dan Suparlinah (2010), Yu (2011), Kusurkar *et al.* (2012), Maurer *et al.* (2012), dan Remali *et al.* (2013).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa di universitas di Batam sebagai sampel penelitian. Hal ini tidak menutup kemungkinan cakupan sampel yang sangat kecil.
2. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di beberapa kampus dilakukan melalui pihak ketiga sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sebagian kecil variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen sehingga variabel independen hanya mampu menjelaskan sebesar 7,1% dari variabel dependen. Keterbatasan ini dikarenakan banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik sehingga yang mampu dicakup dalam penelitian ini hanya sebagian kecil saja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian di luar dari Batam agar cakupannya lebih luas dan dapat dijadikan perbandingan.
2. Penyebaran kuesioner diharapkan dapat dilakukan secara pribadi pada satu waktu yang ditentukan, sehingga dapat mempersingkat waktu pengumpulan data.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik yang meneliti faktor-faktor penentu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Menggunakan model penelitian yang lain ataupun menambahkan beberapa variabel lain seperti fasilitas kelas (Mohaiyadin & Hamid, 2014), ukuran kelas (Ehrenberg, Brewer, Gamoran, & Wilms, 2001), lingkungan rumah dan dukungan orang tua (Adeyemi *et al.*, 2014), faktor personal dan faktor sosial (Cosmas *et al.*, 2013), status keuangan (Okoh, 2010), kemampuan Bahasa Inggris dan matematika (Yu, 2011; Uyar & Gungormus, 2011; & Seow *et al.*, 2014) serta faktor-faktor lainnya.